

**Dokumen Kurikulum 2013-2018**  
**Program Studi: Magister Rancang Kota**

**Fakultas: Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan  
Pengembangan Kebijakan**

**Institut Teknologi Bandung**

	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Kode Dokumen		Total Halaman
		Kur2013-S2-RK		17 Halaman
	Institut Teknologi Bandung	Versi	III	14 Agustus 2013

# DAFTAR ISI

<b>1. Deskripsi Umum</b>	<b>3</b>
1.1 Body of Knowledge	3
1.2 Tantangan yang Dihadapi	5
1.3 Akreditasi atau Standar Kurikulum	5
1.4 Referensi	5
<b>2. Tujuan Pendidikan dan Capaian Lulusan</b>	<b>6</b>
2.1 Tujuan Pendidikan	6
2.2 Capaian (Outcome) Lulusan	6
<b>3. Struktur Kurikulum</b>	<b>9</b>
<b>4. Roadmap Mata kuliah</b>	<b>11</b>
4.1 Roadmap Mata kuliah	11
4.2 Peta Kaitan Mata kuliah dengan Capaian Lulusan	12
<b>5. Atmosfer Akademik</b>	<b>14</b>
<b>6. Asesmen Pembelajaran</b>	<b>16</b>

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 2 dari 17</b>
Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB		

# KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

## Program Studi Magister Rancang Kota

### Fakultas Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

#### 1. Deskripsi Umum

Pengetahuan disiplin Perancangan Kota berkembang sesuai dengan perubahan tuntutan kebutuhan manusia, perkembangan ilmu dan teknologi, sosial-budaya serta kondisi alam. Sebagai sebuah disiplin ilmu, Perancangan Kota selama ini merupakan sebuah alur pilihan jalur program magister yang ditawarkan pada Program Studi Arsitektur dan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITB. Untuk mengantisipasi pergeseran paradigma perkotaan, perkembangan pengetahuan dan wacana perencanaan dan pembangunan perkotaan serta globalisasi, dirasakan perlu untuk menginisiasi suatu Program Studi Magister Rancang Kota.

Program Studi Magister Rancang Kota ITB memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan dan diseminasi pengetahuan ilmiah dalam bidang perencanaan, perancangan dan pengembangan kebijakan lingkungan binaan, serta penerapannya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembinaan lingkungan berkelanjutan, sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia pendukung pada tingkat lokal hingga nasional, melalui sinergi antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program studi ini berupaya mengembangkan program pendidikan dalam bidang perencanaan, perancangan dan pengembangan kebijakan lingkungan binaan, yang mampu membina kemampuan berpikir kreatif dan kritis serta sikap etis dan bertanggung jawab pada lulusan, sehingga siap menjadi tenaga profesional, wirausaha, pemimpin dan agen perubahan yang andal dalam masyarakat. Demikian pula terkait isu-isu terkini, program studi magister Rancang Kota mendorong tumbuhnya kegiatan akademik dan upaya kolaboratif dengan perhatian khusus pada isu-isu tentang: *good governance; community based and participatory approach*; pengetahuan, budaya dan identitas lokal; harmonisasi antara tantangan serta peluang global vs lokal.

Penyelenggaraan Program Pendidikan Magister Rancang Kota didasarkan pada falsafah **Keadilan** dalam alokasi dan realokasi sumberdaya (ruang) untuk berbagai bentuk kegiatan dan berbagai segmen masyarakat; **Keberlanjutan** (produk) perancangan dan pembangunan kota yang didasarkan pada kepentingan umum dan peningkatan harkat kemanusiaan; **Pemecahan persoalan kota** secara inovatif melalui perancangan; Pemahaman dan penghayatan **karakter serta persoalan lokal** sebagai dasar perancangan dan pembangunan yang manusiawi; dan Pendekatan **terpadu dan multidisiplin** dalam proses perancangan dan pembangunan kota (*policy, plan, guidelines, programs*).

#### 1.1 Body of Knowledge

Pilar pengetahuan (*Body of knowledge*) Program Pendidikan Magister Rancang Kota dibentuk berdasarkan:

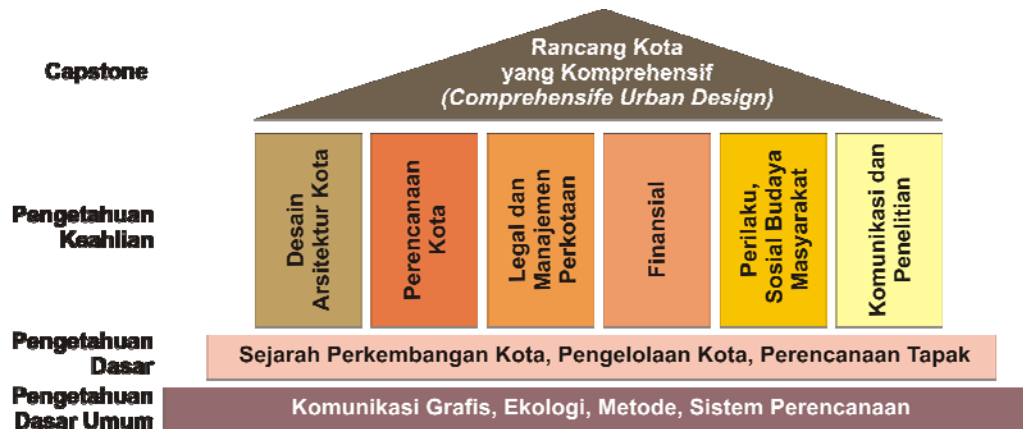
- 1) Pengetahuan yang merupakan aktivitas interdisiplin (*Interdisciplinary activity*) yang merupakan irisan dari beberapa disiplin pengetahuan, meliputi Arsitektur, Perencanaan Kota, Arsitektur Lanskap, Transportasi dll.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-RK	Halaman 3 dari 17
Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB		

- 2) Pengetahuan yang bersifat *integrative*, menyatukan teori dan praktik dari berbagai ilmu dengan tujuan untuk melakukan desain pada *public realm*.
- 3) Kualitas perencanaan, perancangan, pembangunan dan pengelolaan lingkungan binaan *interdisiplin*, meliputi Perencanaan dan Perancangan (Desain); Arsitektur; Hukum, Politik, Kebudayaan; Sosial-Ekonomi; Manajemen.
- 4) Pengetahuan dasar dan sintesis (*Capstone*) memiliki wawasan pengetahuan sosiologi, pembiayaan pembangunan (keuangan) dan legal.

Pengetahuan keahlian rancang kota meliputi enam bidang pengetahuan utama sebagaimana ditunjukkan Gambar 1. Bidang-bidang pengetahuan tersebut meliputi:

- 1) Desain arsitektur kota, yaitu pengetahuan tentang perencanaan tapak; prosedur pelestarian; prinsip perancangan kota yang berkualitas dengan pertimbangan lanskap; memenuhi persyaratan keamanan, keselamatan dan kesehatan lingkungan; pemahaman tipologi bangunan dan konteks fisik perancangan serta komprehensif.
- 2) Perencanaan kota, yaitu pengetahuan tentang perumusan masalah dan potensi kawasan perkotaan; kesadaran perkotaan dan sejarah perkembangan kota; pergerakan transportasi dan sistem infrastruktur kota; alat analisis; serta, pemahaman konsep pembangunan kota.
- 3) legal dan manajemen perkotaan, yaitu pengetahuan peraturan pembangunan; perangkat pengendalian pembangunan; serta proses dan prosedur pembangunan dan perancangan kota.
- 4) Pembiayaan (finansial), yaitu pengetahuan pasar untuk perancangan; serta, kelayakan finansial proyek.
- 5) Perilaku, sosial budaya masyarakat, yaitu pengetahuan politik sosial budaya masyarakat; partisipasi masyarakat.
- 6) Komunikasi dan penelitian, yaitu pengetahuan metodologi penelitian; penyusunan dokumen akademik dan profesional; presentasi lisan dan grafis; komputasi; dan, negosiasi.



**Gambar 1. Pilar Program Studi Rancang Kota**

Bidang keahlian sebagaimana tersebut di atas memberikan penguasaan dan teknik serta metodologi dalam merancang kota. Keterampilan tersebut didukung oleh pengetahuan dasar

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-RK	Halaman 4 dari 17
Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB		

umum dan pengetahuan dasar. Oleh karena itu, Program Magister Rancang Kota dilandasi oleh sejumlah pengetahuan dasar yang menjadi titik tolak terhadap pemahaman pengetahuan keahlian dan sintesis. Pengetahuan dasar umum Program Magister meliputi pengetahuan komunikasi grafis, ekologi, metode dan sistem perencanaan, sedangkan pengetahuan dasar meliputi pengetahuan terkait sejarah perkembangan kota, pengelolaan kota dan perencanaan tapak.

### 1.2 Tantangan yang Dihadapi

Berbagai tantangan yang akan dihadapi oleh ahli Rancang kota adalah:

- 1) Kemajuan teknologi informasi yang berpengaruh dalam cara merancang dan menyimulasikan rancang kota.
- 2) Tren mengenai urban desain yang berkelanjutan.
- 3) Kesadaran akan pentingnya nilai-nilai lokal, dalam rancang kota.
- 4) Tantangan kelangkaan sumber daya, kelangkaan lahan, ancaman bencana alam dan perubahan iklim global.
- 5) Semakin rumitnya permasalahan kota.

Berbagai tantangan yang akan dihadapi oleh ahli rancang kota di Indonesia pada tataran global maupun internasional:

- 1) Ancaman masuknya ahli rancang kota asing ke Indonesia, peluang ahli rancang kota Indonesia bekerja di luar negeri
- 2) Peluang bagi lulusan rancang kota untuk bekerja di sektor-sektor terkait dengan rancang kota seperti *development/real estate, property company*,
- 3) Tuntutan agar lulusan beretika, bertanggungjawab, memiliki integritas, namun sulit menemukan *role model*.

### 1.3 Akreditasi atau Standar Kurikulum

Hingga saat ini belum ada acuan lembaga akreditasi dan/atau organisasi keprofesian internasional baik nasional maupun internasional.

### 1.4 Referensi

- Frank, A. J. (2006). Three Decades of Thought on Planning Education. *Journal of Planning Literature*, 21(1), 15-67.
- Gindroz, R. (2003). *The Urban Design Handbook: Techniques and Working Methods*. New York : W. W. Norton.
- Goldstein, H. A. (2012). The Quality of Planning Scholarship and Doctoral Education. *Journal of Planning Education and Research* 32(4), 493-496.
- Dobbins, M. (2009). *Urban Design and People*. Hoboken, NJ: Wiley.
- Madanipour, A. (2007). *Designing the City of Reason: Foundation and Frameworks*. London & New York: Routledge.
- Planning Accreditation Board. (2013). *The Accreditation Document: Standard and Procedure of the Planning Accreditation Board*. Chicago, Illinois: Planning Accreditation Board.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-RK	Halaman 5 dari 17
Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB		

Keputusan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung (2012). No. 11/SK/I1-SA/OT/2012 tentang Pedoman Kurikulum 2013-2018. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Bandung No. ... tentang Pedoman dan Format Penyusunan Kurikulum 2013 – 2018. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

## 2. Tujuan Pendidikan dan Capaian Lulusan

### 2.1 Tujuan Pendidikan

Orientasi pendidikan Program Pendidikan Magister Rancang Kota adalah **Magister Akademik**, dengan tujuan menyiapkan lulusan yang dapat **mengembangkan keilmuan** di bidang perancangan dan pembangunan kota serta **menerapkannya** untuk **meningkatkan kualitas hidup** berdasarkan pada **kepentingan umum, aspirasi masyarakat** dan **nilai budaya** yang bertumpu pada **kondisi nyata** negara berkembang, seperti Indonesia. Dengan orientasi pendidikan ini, maka Program Magister Rancang Kota berupaya:

- 1) Menyediakan pendidikan berkualitas tinggi pascasarjana untuk perancangan lingkungan terbangun dan terkait dengan pengembangan karir profesional di bidang perancangan kota
- 2) Memberikan pemahaman interdisipliner peran rancang kota dalam pembangunan perkotaan dalam konteks sosial, ekonomi dan lingkungan yang lebih luas.
- 3) Memberikan perspektif internasional pada perancangan kota dengan penekanan pada wilayah Asia-Pasifik.
- 4) Memberikan keseimbangan antara teori dan praktik dalam perancangan kota melalui penekanan yang sama pada kuliah/seminar dengan proses belajar mengajar berbasis studio.

Pendidikan Program Magister Rancang Kota, Institut Teknologi Bandung bertujuan menghasilkan lulusan dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) **Dapat menguasai teori**, mampu **mengikuti dan melakukan kritik** dalam bidang perancangan dan pembangunan kota.
- 2) Mampu **memilih dan menggunakan metode** dengan **teknik** yang tepat untuk merumuskan permasalahan dan menganalisis persoalan perkotaan.
- 3) Mampu **merumuskan dan memecahkan persoalan melalui perancangan** yang manusiawi, layak secara ekonomi/finansial, dapat diterima banyak pihak dan berwawasan lingkungan.
- 4) Mampu **menyusun dan menerapkan produk perancangan kota** yang mempertimbangkan aspek hukum dan manajemen.
- 5) Mampu **mengkomunikasikan gagasan** secara grafis, lisan, dan tulisan.
- 6) Mampu **bersaing** pada era global.

### 2.2 Capaian (*Outcome*) Lulusan

Pendidikan Rancang Kota diharapkan menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan berdasarkan pengetahuan keahlian sebagai berikut:

- 1) **Desain arsitektur kota**, meliputi capaian sebagai berikut:
  - a) Memahami prinsip merancang perencanaan tapak (*site planning*).
  - b) Mampu merancang perencanaan tapak (*site planning*).

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-RK	Halaman 6 dari 17
Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB		

- c) Memahami prinsip dan prosedur pelestarian.
  - d) Memahami prinsip merancang urban dengan pertimbangan lanskap.
  - e) Mampu merancang urban dengan pertimbangan lanskap.
  - f) Memahami prinsip merancang ruang urban berkualitas.
  - g) Mampu merancang ruang urban berkualitas.
  - h) Memahami persyaratan keamanan, keselamatan dan kesehatan lingkungan.
  - i) Mampu mewedahi persyaratan keamanan, keselamatan dan kesehatan lingkungan.
  - j) Memahami tipologi bangunan.
  - k) Mampu menganalisis dan memahami konteks fisik dalam perancangan.
  - l) Mampu merancang secara komprehensif.
- 2) **Perencanaan kota**, meliputi capaian sebagai berikut:
- a) Mampu merumuskan masalah dan potensi pada kawasan perkotaan
  - b) Memiliki kesadaran perkotaan (Urbanism) Sejarah perkembangan kota
  - c) Memahami analisis pergerakan/transportasi
  - d) Mampu melakukan analisis pergerakan/transportasi
  - e) Memahami sistem Infrastruktur Kota (air, energi, sampah, komunikasi, dll)
  - f) Menguasai alat-alat analisis perancangan
  - g) Mampu membuat *masterplan*
  - h) Memahami konsep pembangunan berkelanjutan (sosial ekonomi dll)
  - i) Mampu menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan (sosial ekonomi dll)
  - j) Mampu menyusun visi pengembangan kawasan kota
- 3) **Legal dan manajemen perkotaan**, meliputi capaian sebagai berikut:
- a) Menerapkan peraturan pembangunan yang berlaku
  - b) Memahami Strategi Pengembangan Kawasan
  - c) Memahami perangkat pengendalian pembangunan dan perancangan kota
  - d) Mampu menyusun perangkat pengendalian pembangunan dan perancangan kota
  - e) Memahami proses dan prosedur pembangunan dan pengendalian
- 4) **Finansial**, meliputi capaian sebagai berikut:
- a) Mampu melakukan analisis pasar untuk perancangan
  - b) Mampu menyusun kelayakan finansial proyek
- 5) **Perilaku, sosial budaya masyarakat**, meliputi capaian sebagai berikut:
- a) Memiliki kesadaran akan konteks politik sosial budaya masyarakat dalam rancangan
  - b) Memahami pendekatan partisipasi masyarakat
  - c) Mampu bekerja tim lintas disiplin
- 6) **Komunikasi dan penelitian**, meliputi capaian sebagai berikut:
- a) Mampu menulis dokumen akademik dan profesional
  - b) Mampu presentasi lisan dan grafis
  - c) Menguasai aplikasi program komputasi
  - d) Memahami teknik negosiasi
  - e) Memahami metodologi penelitian

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-RK	Halaman 7 dari 17
Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB		

Keterkaitan antara capaian lulusan dengan tujuan Program Magister Rancang Kota ditampilkan dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Kaitan Capaian Lulusan dengan Tujuan Program Magister Rancang Kota**

No	Capaian Lulusan	Tujuan*						
		1	2	3	4	5	6	
A	Desain Arsitektur Kota							
	1	Memahami prinsip merancang <i>site planning</i>	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	2	Mampu merancang <i>site planning</i>	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	3	Memahami prinsip dan prosedur pelestarian	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	4	Memahami prinsip merancang urban dengan pertimbangan lanskap	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	5	Mampu merancang urban dengan pertimbangan lanskap	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	6	Memahami prinsip merancang ruang urban berkualitas	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	7	Mampu merancang ruang urban berkualitas	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	8	Memahami persyaratan keamanan, keselamatan dan kesehatan lingkungan	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	9	Mampu mewadahi persyaratan keamanan, keselamatan dan kesehatan lingkungan	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	10	Memahami tipologi bangunan	Y	Y	Y	Y	T	T
	11	Mampu menganalisis dan memahami konteks fisik dalam perancangan	Y	Y	Y	T	T	T
12	Mampu merancang secara komprehensif	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
B	Perencanaan Kota							
	13	Mampu merumuskan masalah dan potensi pada kawasan perkotaan	Y	Y	Y	T	Y	T
	14	Memiliki kesadaran perkotaan (Urbanism) Sejarah perkembangan kota	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	15	Memahami analisis pergerakan/transportasi	Y	Y	Y	T	Y	T
	16	Mampu melakukan analisis pergerakan/transportasi	Y	Y	Y	T	Y	T
	17	Memahami sistem Infrastruktur Kota (air, energi, sampah, komunikasi dll)	Y	Y	Y	T	Y	Y
	18	Menguasai alat-alat analisis perancangan	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	19	Mampu membuat <i>masterplan</i>	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	20	Memahami konsep pembangunan berkelanjutan (sosial ekonomi dll)	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	21	Mampu menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan (sosial ekonomi dll)	Y	Y	Y	Y	Y	Y
22	Mampu menyusun visi pengembangan kawasan kota	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
C	Legal dan Manajemen Perkotaan							
	23	Menerapkan peraturan pembangunan yang berlaku	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	24	Memahami Strategi Pengembangan Kawasan	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	25	Memahami perangkat pengendalian pembangunan dan perancangan kota	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	26	Mampu menyusun perangkat pengendalian pembangunan dan perancangan kota	Y	Y	Y	Y	Y	Y
27	Memahami proses dan prosedur pembangunan dan pengendalian	Y	T	T	T	T	Y	



D	Finansial							
	28	mampu melakukan analisis pasar untuk perancangan	Y	Y	T	T	T	T
	29	Mampu menyusun kelayakan finansial proyek	Y	Y	Y	T	T	T
E	Perilaku, Sosial Budaya Masyarakat							
	30	Memiliki kesadaran akan konteks politik sosial budaya masyarakat dalam rancangan	Y	Y	Y	Y	Y	T
	31	Memahami pendekatan partisipasi masyarakat	Y	Y	Y	Y	Y	T
	32	Mampu bekerja tim lintas disiplin	T	T	Y	Y	Y	Y
F	Komunikasi dan penelitian							
	33	Mampu menulis dokumen akademik dan profesional	T	T	T	T	Y	Y
	34	Mampu presentasi lisan dan grafis	T	T	T	T	Y	Y
	35	Menguasai aplikasi program komputasi	T	T	T	T	Y	Y
	36	Memahami teknik negosiasi	Y	Y	Y	Y	T	Y
	37	Memahami metodologi penelitian	Y	Y	Y	Y	Y	Y

### 3. Struktur Kurikulum

Untuk dapat mengikuti Program Studi Magister Rancang Kota dengan baik, mahasiswa perlu memiliki latar belakang pendidikan setara sarjana dalam bidang-bidang arsitektur, perencanaan wilayah dan kota. Mahasiswa dengan latar belakang pendidikan bidang selain itu dengan prestasi baik juga dapat diterima, asalkan masih mempunyai keterkaitan dengan bidang keilmuan rancang kota.

Secara garis besar, Kurikulum 2013 Program Studi Magister Rancang Kota terbagi ke dalam:

Total : 4 semester, 36 SKS  
Wajib : 26 SKS  
Pilihan bebas : 10 SKS

**Tabel 2. Aturan Kelulusan**

Program	SKS Lulus			IP Minimal	Lama Studi Maksimum
	Wajib	Pilihan	Total		
Magister RK	26	10	36	2,75 <sup>1</sup>	3 Tahun

<sup>1</sup>Nilai minimal C

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 9 dari 17</b>
<p>Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung  dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota  Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB</p>		

**Tabel 3. Struktur Mata Kuliah Program Studi Mata Kuliah Wajib**

No.	Kode	Nama Mata kuliah	SKS	No.	Kode	Nama Mata kuliah	SKS
<b>Semester 1</b>				<b>Semester 2</b>			
1	RK5131	Sejarah dan Teori Rancang Kota <i>History and Theory of Urban Design</i>	2	1	RK5211	Mata Kuliah Pilihan Wajib : Studi Kasus dalam Rancang Kota <i>Case study in Urban Design</i>	2
2	RK5111	Prinsip-Prinsip Rancang Kota <i>Urban Design Principles</i>	2	2	RK5200	Studio Rancang Kota II <i>Urban Design Studio II</i>	4
3	RK5112	Metode Rancang Kota <i>Urban Design Methods</i>	2	3	XXXXXX	Pilihan 2 <i>Elective 2</i>	2
4	RK5100	Studio Rancang Kota I <i>Urban Design Studio I</i>	3	4	XXXXXX	Pilihan 3 <i>Elective 3</i>	2
5	XXXXXX	Pilihan 1 <i>Elective 1</i>	2				
<b>Subtotal SKS</b>			<b>11</b>	<b>Subtotal SKS</b>			<b>10</b>
<b>Total SKS TAHAP 1 = 21SKS</b>							
<b>Semester 3</b>				<b>Semester 4</b>			
1	RK6111	Metodologi Penelitian <i>Research Methodology</i>	3	1	RK6090	Tesis Rancang Kota <i>Thesis</i>	6
2	RK6112	Mata Kuliah Pilihan Wajib : Pengendalian Rancang Kota <i>Urban Design Control</i>	2				
3	RK6100	Studio Rancang Kota III <i>Urban Design Studio III</i>	4				
<b>Subtotal SKS</b>			<b>9</b>	<b>Subtotal SKS</b>			<b>6</b>
<b>Total SKS TAHAP 2 = 15 SKS</b>							
<b>Total SKS = 36 SKS</b>							

**Tabel 4. Mata Kuliah Pilihan Alur (Wajib) dalam Program Magister Rancang Kota**

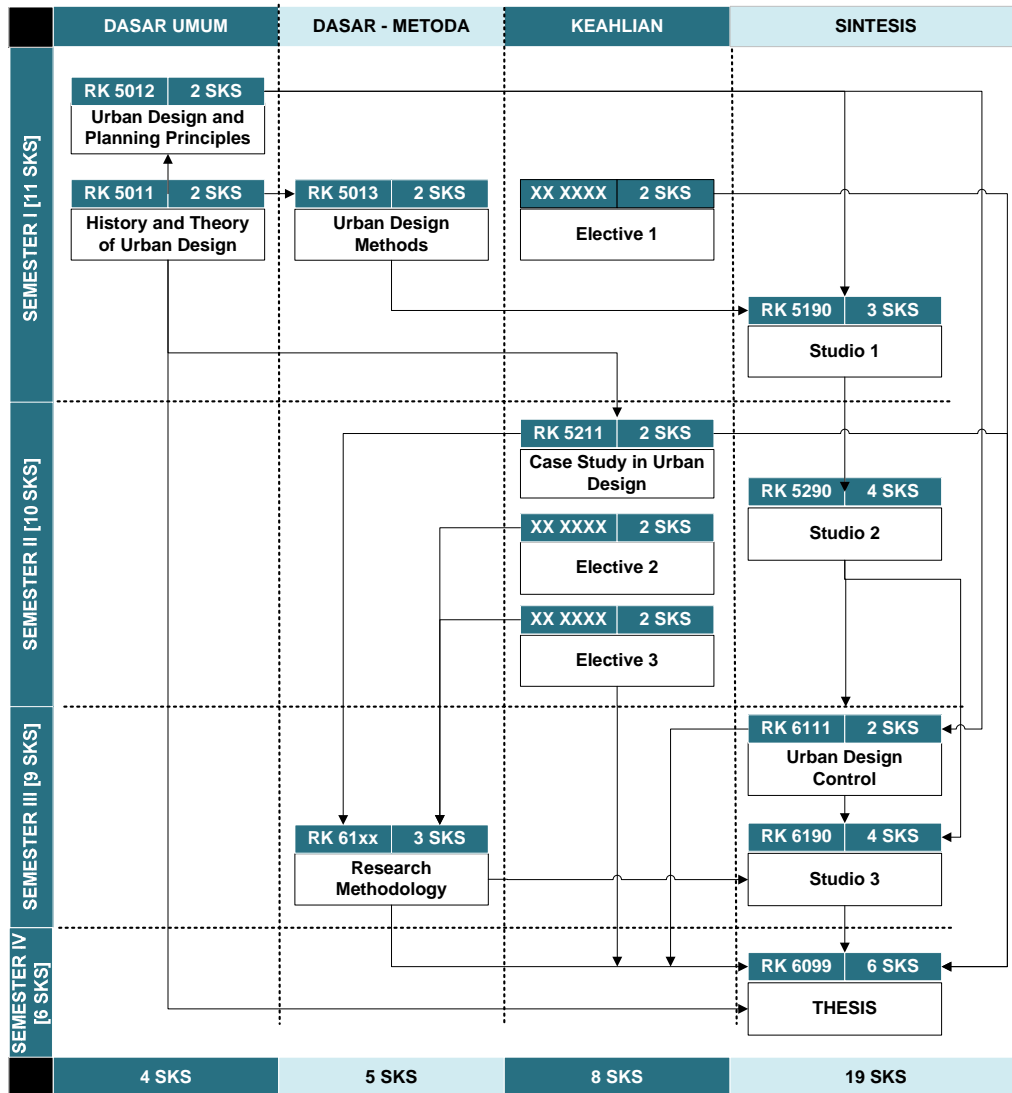
<b>Semester Ganjil dan Genap</b>			
No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	RK5211	Studi Kasus dalam Rancang Kota	2
2	RK6112	Pengendalian Rancang Kota	2

**Tabel 5. Mata Kuliah Pilihan**

<b>Semester Ganjil dan Genap</b>			
No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	RK5212	Konservasi Lingkungan Perkotaan	2
2	RK5113	Topik Khusus I	2
3	RK5213	Topik Khusus II	2
4	PL6108	Perencanaan Infrastruktur dan Transportasi	2
5	PL6122	Manajemen Lahan	2

**4. Roadmap Mata kuliah**  
**4.1 Roadmap Mata kuliah**

Roadmap kuliah pendidikan rancang kota dijabarkan berdasarkan struktur pengetahuan rancang kota yang ditunjukkan pada gambar 2 berikut ini.



**Gambar 2. Roadmap Program Studi Rancang Kota**

#### 4.2 Peta Kaitan Mata kuliah dengan Capaian Lulusan

Peta keterkaitan mata kuliah dengan capaian lulusan dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6. Peta Kaitan Mata kuliah dengan Capaian Lulusan**

No	Capaian	RK 5131 Sejarah dan Teori Rancang Kota	RK 5111 Prinsip RK	RK 5112 Metode RK	RK 5100 Studio RK 1	RK 5211 Kasus Studi dalam RK	RK 6111 Metodologi Penelitian	RK 5200 Studio RK 2	RK 6112 Pengendalian RK	RK 6100 Studio RK 3	RK 6090 Tesis RK	RKXXX Topik Khusus I	RK XXXX Topik Khusus II	RK 5212 Konservasi Lingk. Perkotaan	Jml Mata Kuliah yang Memuat Capaian
<b>A</b>	<b>Desain Arsitektur Kota</b>														
1	Memahami prinsip merancang <i>site planning</i>		1												1
2	Mampu merancang <i>site planning</i>				1										1
3	Memahami prinsip dan prosedur pelestarian													1	1
4	Memahami prinsip merancang urban dengan pertimbangan lanskap		1												1
5	Mampu merancang urban dengan pertimbangan lanskap									1		1	1	1	4
6	Memahami prinsip merancang ruang urban berkualitas		1												1
7	Mampu merancang ruang urban berkualitas									1					1
8	Memahami persyaratan keamanan, keselamatan dan kesehatan lingkungan		1						1						2
9	Mampu mewadahi persyaratan keamanan, keselamatan dan kesehatan lingkungan				1				1						2
10	Memahami tipologi bangunan				1										1
11	Mampu menganalisis dan memahami konteks fisik dalam perancangan			1	1			1							3
12	Mampu merancang secara komprehensif									1	1				2
<b>B</b>	<b>Perencanaan Kota</b>														
13	Mampu merumuskan masalah dan potensi pada kawasan perkotaan				1										1

No	Capaian	RK 5131 Sejarah dan Teori Rancang Kota	RK 5111 Prinsip RK	RK 5112 Metode RK	RK 5100 Studio RK 1	RK 5211 Kasus Studi dalam RK	RK 6111 Metodologi Penelitian	RK 5200 Studio RK 2	RK 6112 Pengendalian RK	RK 6100 Studio RK 3	RK 6090 Tesis RK	RKXXXX Topik Khusus I	RK XXXX Topik Khusus II	RK 5212 Konservasi Lingk. Perkotaan	Jml Mata Kuliah yang Memuat Capaian
14	Memiliki kesadaran perkotaan (Urbanism) Sejarah perkembangan kota	1				1									2
15	Memahami analisis pergerakan/transportasi			1											1
16	Mampu melakukan analisis pergerakan/transportasi							1							1
17	Memahami sistem Infrastruktur Kota (air, energi, sampah, komunikasi dll)		1												1
18	Menguasai alat-alat analisis perancangan			1				1							2
19	Mampu membuat <i>masterplan</i>							1		1					2
20	Memahami konsep pembangunan berkelanjutan (sosial ekonomi dll)	1	1			1									3
21	Mampu menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan (sosial ekonomi dll)									1					1
22	Mampu menyusun visi pengembangan kawasan kota							1		1					2
<b>C</b>	<b>Legal dan Manajemen Perkotaan</b>														
23	Menerapkan peraturan pembangunan yang berlaku							1		1					2
24	Memahami Strategi Pengembangan Kawasan			1				1	1						3
25	Memahami perangkat pengendalian pembangunan dan perancangan kota		1					1	1						3
26	Mampu menyusun perangkat pengendalian pembangunan dan perancangan kota								1	1					2
27	Memahami proses dan prosedur pembangunan dan pengendalian								1						1

No	Capaian	RK 5131 Sejarah dan Teori Rancang Kota	RK 5111 Prinsip RK	RK 5112 Metode RK	RK 5100 Studio RK 1	RK 5211 Kasus Studi dalam RK	RK 6111 Metodologi Penelitian	RK 5200 Studio RK 2	RK 6112 Pengendalian RK	RK 6100 Studio RK 3	RK 6090 Tesis RK	RKXXXX Topik Khusus I	RK XXXX Topik Khusus II	RK 5212 Konservasi Lingk. Perkotaan	Jml Mata Kuliah yang Memuat Capaian
<b>D</b>	<b>Finansial</b>														
	28	Mampu melakukan analisis pasar untuk perancangan						1							1
	29	Mampu menyusun kelayakan finansial Proyek						1							1
<b>E</b>	<b>Perilaku, Sosial Budaya Masyarakat</b>														
	30	Memiliki kesadaran akan konteks politik sosial budaya masyarakat dalam rancangan	1			1		1							3
	31	Memahami pendekatan partisipasi masyarakat		1				1							2
	32	Mampu bekerja tim lintas disiplin						1							1
<b>F</b>	<b>Komunikasi dan penelitian</b>														
	33	Mampu menulis dokumen akademik dan profesional						1	1	1					3
	34	Mampu presentasi lisan dan grafis				1		1		1					3
	35	Menguasai aplikasi program komputasi			1			1		1					3
	36	Memahami teknik negosiasi			1										1
	37	Memahami metodologi penelitian						1				1			2
		<b>3</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>16</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>67</b>

### 5. Atmosfer Akademik

Program Studi Magister Rancang Kota ITB mengembangkan kebijakan yang kondusif agar suasana akademik dapat tercipta. Kebijakan tersebut adalah menyediakan kesempatan untuk melaksanakan survei lapangan sebagai bagian dari mata kuliah (khususnya studio), mendatangkan dosen tamu dari kalangan profesional, mendorong mahasiswa untuk ikut serta dalam sayembara desain bersama dosen, dan mendorong mahasiswa agar mengenali cara mendapatkan preseden desain baik melalui akses *online* maupun langsung (buku atau proyek).

Terkait dengan otonomi Keilmuan, Program Studi Magister Rancang Kota tidak terikat pada institusi tertentu baik pemerintah maupun praktisi dunia Rancang Kota dalam membangun, menginterpretasi, menginferensi pengetahuan terutama dalam menjembatani pengetahuan

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 14 dari 17</b>
<p>Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung  dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota  Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB</p>		

praktis dengan teori yang sifatnya akademis. Otonomi keilmuan di lingkungan Program Studi Magister Rancang Kota dikembangkan dalam tiga Kelompok Keahlian yang saling mengisi untuk membangun pengetahuan desain rancang kota yang utuh melalui mata kuliah-mata kuliah yang menjadi tanggung jawabnya. Tanggung jawab keilmuan tersebut juga mencakup penyediaan dosen pengampu mata kuliah dan pembimbingan Tesis yang sesuai dengan bidang keilmuannya.

Kebebasan akademik: mahasiswa dan dosen bebas untuk mengekspresikan pendapatnya secara akademis, tidak terikat pada konsep Rancang Kota tertentu. Sivities Akademika menghormati kebebasan akademik dengan menghargai pendapat yang diajukan sesama kolega dan mitra. Perbedaan pendapat dan pandangan terhadap suatu hasil rancangan amat sering terjadi dan sering kali menimbulkan perdebatan sebagai konsekuensi dari beragamnya pendekatan dalam desain Rancang Kota.

Kebebasan mimbar akademik: Pendapat sivitas akademika secara akademis bebas dikemukakan dalam berbagai bentuk mimbar seperti tertulis (makalah, artikel jurnal, buku, laporan, poster, dan lain-lain), lisan (seminar, debat, diskusi, lomba, *talk show* di tv dan radio, dan lain-lain), dan visual (video, film, foto) namun tetap dalam konteks kepakaran ilmunya. Termasuk dalam kebebasan ini adalah kegiatan perkuliahan di kelas yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab KK dan anggota yang ditugaskannya.

Kemitraan dosen – mahasiswa: Kegiatan perwalian minimal satu kali dalam satu semester dan dimungkinkan setiap saat bertemu, diantaranya untuk pembahasan mata kuliah yang akan diambil, tugas akhir, cara belajar, dan rencana ke depan. Kemitraan dosen – mahasiswa juga terjadi dalam interaksi di perkuliahan dan studio melalui diskusi dan tukar pikiran, melalui kegiatan informal lainnya seperti pengerjaan proyek sayembara.

Suasana akademik diciptakan dengan menyelenggarakan Seminar baik nasional maupun internasional. Seminar-seminar tersebut merupakan kerja Program Studi yang melibatkan staf dari semua Kelompok Keahlian (KK) baik untuk Panitia Pengarah maupun Panitia Pelaksana. Suasana akademik juga dikembangkan melalui kegiatan Lokakarya. Selain mengundang semua staf Program Studi lokakarya biasanya juga mengundang pihak luar baik dari perguruan tinggi maupun lembaga penelitian yang terkait.

Penelitian lintas KK juga menjadi sarana untuk menciptakan suasana akademik. Dalam ketentuan pengajuan proposal penelitian yang ada jelas disebutkan bahwa penelitian lintas KK mempunyai penilaian yang lebih tinggi dibandingkan jika hanya dikerjakan oleh staf dari suatu KK tertentu saja.

*Slide-show* merupakan suatu tradisi di lingkungan Program Studi yang dimaksudkan untuk saling berbagi pengalaman. *Slide-show* dilakukan oleh staf pengajar yang baru pulang dari perjalanan keluar negeri atau luar kota untuk berbagi pengalaman mengenai yang dipelajari atau dilihat selama perjalanannya khususnya yang berkaitan dengan pengalaman rancang kota atau yang terkait dengan aspek penelitian KK.

Interaksi akademik antara dosen mahasiswa secara formal terjadi dalam kelas kuliah maupun dalam studio. Studio merupakan mekanisme yang khas pada Program Studi dimana mahasiswa mengerjakan tugas merancang dengan bimbingan dan arahan dosen

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 15 dari 17</b>
<p style="text-align: center;">Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB</p>		

pembimbing. Dalam proses ini terjadi interaksi yang intensif antara pembimbing (dosen) dan mahasiswa secara individual maupun kelompok kecil (8-10 mahasiswa).

Dalam kedua kegiatan di atas interaksi antara dosen juga terjadi karena mekanisme pembimbingan yang dirotasi saat pergantian tugas baru dan untuk kelas interaksi terjadi karena adanya kelas paralel yang mengharuskan materi maupun ujian yang diberikan harus sama. Kedua ketentuan tersebut mengharuskan 2 dosen pengampu mata kuliah bertemu dan membicarakan bahan kuliah maupun soal-soal ujiannya.

Pengerjaan sayembara proyek rancang kota juga menjadi sarana interaksi antara sesama dosen dan mahasiswa. Pengerjaan sayembara biasanya dikerjakan oleh tim yang terdiri dari beberapa dosen dari beberapa KK yang melibatkan mahasiswa sebagai asisten. Keterlibatan mahasiswa tidak sebatas menjadi *drafter* tetapi juga dalam diskusi-diskusi penyusunan konsep desain rancang kota.

Kegiatan Ekskursi lapangan juga menjadi sarana interaksi antara dosen dan mahasiswa di luar kelas. Kegiatan ini dipersiapkan bersama oleh mahasiswa dan dosen pembimbing. Dalam kegiatannya dosen pembimbing akan memberikan arahan dan penjelasan mengenai obyek yang diamati selama perjalanan.

Beberapa kegiatan ekskursi lapangan juga dilakukan khusus oleh para dosen untuk menambah wawasan. Kegiatan ini ada yang diikuti oleh semua staf lintas Kelompok Keahlian tetapi juga ada yang dilakukan dalam skala kecil oleh staf dalam satu KK saja.

Kuliah tamu juga dilakukan sebagai sarana untuk dapat berinteraksi antar dosen. Kehadiran dosen tamu dimanfaatkan untuk berdiskusi antar dosen mengenai topik yang dipilih untuk dibahas / disajikan dosen tamu.

## 6. Asesmen Pembelajaran

Penilaian kegiatan akademik dalam proses pembelajaran bidang rancang kota terdiri atas beberapa bentuk, meliputi ujian tengah semester, ujian akhir semester, tugas atau kuis individu, tugas kelompok, praktikum, presentasi, dan partisipasi dalam kelompok. Bentuk mata kuliah yang diselenggarakan terdiri atas beberapa bentuk, yaitu mata kuliah non studio, mata kuliah studio, dan mata kuliah Tesis, dimana masing-masing bentuk mata kuliah tersebut memiliki proporsi yang berbeda-beda untuk setiap komponen penilaian. Adapun rincian proporsi penilaian untuk setiap bentuk mata kuliah yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

1. Mata kuliah Non Studio:
  - a. Ujian Tengah Semester (40 – 45%)
  - b. Ujian Akhir Semester (40 – 45%)
  - c. Tugas dan Presentasi (10 – 20%)
  
2. Mata Kuliah Studio:
  - a. Tugas Individu (30 – 35%)
  - b. Tugas dan Presentasi Kelompok (15 – 20%)
  - c. Partisipasi (20 – 25%)
  - d. Ujian Akhir Semester (25 – 30%)

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 16 dari 17</b>
Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB		



3. Mata Kuliah Tesis dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan seorang dosen sebagai ko-pembimbing, serta 2 dosen penguji.
  - a. Naskah (kerangka pemikiran, pengolahan dan interpretasi data, teknik analisis, dan implikasi terhadap bidang Perencanaan Wilayah dan Kota)
  - b. Sidang (presentasi lisan, penyajian naskah, penguasaan materi, dan kemampuan argumentasi)

Selain penilaian terhadap mata kuliah, dilakukan juga penilaian terhadap proses pembelajaran dan interaksi antara dosen dengan mahasiswa selama perkuliahan berlangsung. Penilaian ini penting sebagai masukan untuk perbaikan kinerja dosen dan mata kuliah terkait. Ada tujuh aspek yang menjadi dasar penilaian proses pembelajaran, yaitu mencakup :

1. Metode Perkuliahan, membahas uraian metode yang digunakan dalam pembelajaran, misalnya diskusi, *collaborative learning*, kuliah tamu, proyek.
2. Metode Evaluasi, membahas mekanisme evaluasi hasil belajar yang dilakukan selama masa perkuliahan. Misalnya: ujian tengah semester, ujian akhir semester, kuis, pemberian tugas, praktikum, presentasi, dll.
3. Sistem Penilaian, membahas komponen-komponen penilaian yang digunakan dalam menghasilkan nilai akhir mata kuliah, berikut bobot yang diterapkan untuk setiap komponen.
4. Pelaksanaan Perkuliahan, membahas uraian pelaksanaan perkuliahan setiap minggu dan penjelasan tentang realisasinya.
5. Uraian terhadap Hasil Kuesioner dan Statistik Kelas, membahas hasil isian kuesioner proses pembelajaran yang diisi mahasiswa peserta kelas dan data administrasi kelas (kehadiran, IP kelas, ketepatan DNA).
6. Refleksi Pelaksanaan Perkuliahan, membahas refleksi dosen terkait pelaksanaan perkuliahan, yang meliputi kelebihan dan kekurangan, serta temuan penting lainnya.
7. Rencana Tindak Lanjut, membahas rencana dan sasaran ke depan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas perkuliahan di masa yang akan datang.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 17 dari 17</b>
Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB		